

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang bisa ditarik berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, serta saran bagi pihak manajemen PT. Jaya Teknik Utama serta penelitian berikutnya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari pembuatan skripsi ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis jaringan kerja proyek pembuatan gudang kavling Q di lokasi PT. Kawasan Industri Gresik dan mendapatkan hasil jalur kritis adalah : (A – B – D – E – F – H – I – J – K ) persiapan, tanah urugan, Beton, baja, atap, saluran air hujan, pengerjaan kantor, septictank dan resapan, fasilitas perlengkapan. Durasi jalur kritis tersebut adalah (95,133,150) hari bisa lebih pendek 126 hari dengan Fuzzy, dan 130,5 hari untuk metode PERT.
2. Perhitungan waktu dengan menggunakan PERT diperoleh bahwa untuk menyelesaikan proyek pembuatan gudang kavling Q diperlukan waktu 133 hari, pada metode Fuzzy diperlukan waktu (95,133,150) Hari, dapat diperpendek menjadi 126 Hari. Dengan kegiatan-kegiatan kritisnya (A – B – D – E – F – H – I – J – K ) persiapan, tanah urugan, Beton, baja, atap, saluran air hujan, pengerjaan kantor, septictank dan resapan, fasilitas perlengkapan. Dari segi waktu metode Fuzzy lebih efektif jika dibandingkan dengan PERT, karena Fuzzy dapat menyelesaikan proyek dalam waktu 126 Hari.

## 6.2 Saran

Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah masalah yang masih sederhana, terutama masalah data. Untuk itu perlu adanya pembahasan yang lebih lanjut tentang data-data perlu diperbanyak, fungsi keanggotaan fuzzy diperbanyak, dan juga bisa diaplikasikan bidang ilmu yang lain. Misalnya kita ingin melakukan penelitian untuk mencari jumlah produk berdasarkan pengaruh faktor suhu, kebisingan, dan pencahayaan. Dengan program ini, kita tidak perlu lagi mengelompokkan data dari yang kecil hingga besar, kita hanya memasukan data sembarang dan asalkan data tersebut sudah diketahui.

Sebelumnya diterapkan metode PERT oleh karena itu ada beberapa saran bagi pihak perusahaan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini, disarankan pada PT. Jaya Teknik Utama mempertimbangkan untuk menggunakan metode Fuzzy dalam pembuatan jadwal proyek, sehingga bisa lebih baik menghemat waktu maupun biaya.
2. Untuk mengoptimalkan perhitungan waktu penyelesaian proyek yang lebih akurat PT. Jaya Teknik Utama memerlukan pengembangan alat bantu *software* untuk penyusunan *Network* atau jaringan. Sehingga dalam penentuan waktu dan kegiatan-kegiatan kritisnya dapat optimal.